



KR-Antara/Asprilla Dwi Adha

**TIKET BUS AKAP NAIK:** Sejumlah calon penumpang membeli tiket bus di Terminal Kampung Rambutan, Jakarta, Minggu (4/9). PO Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) mengatakan harga tiket naik berkisar 15-20 persen akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

## MENKO PMK MUHADJIR EFFENDI:

# Indonesia Perlu Belajar pada Muhammadiyah

**MALANG (KR)** - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendi menyatakan, Indonesia perlu belajar pada Muhammadiyah, karena organisasi Islam itu lebih tua.

"Usia seratus tahun bagi bangsa pada 2045, masih dianggap sebagai usia yang muda. Muhammadiyah lebih tua, karena sudah berdiri sebelum Indonesia merdeka," kata Muhadjir Effendi dalam Sarasehan Pra-Muktamar Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Sabtu (3/9).

Menurut Muhadjir, sudah semestinya Indonesia belajar banyak hal dari Muhammadiyah yang lebih tua. "Ini bisa jadi bahan yang bagus bagi bangsa untuk membenahi kekurangan yang ada," ucapnya.

Menyisipkan generasi muda usia produktif sebagai bonus demografi pada

2045, Menko PMK mengatakan, penduduk yang lahir tahun 1980-2028 akan menentukan keberhasilan Indonesia Emas. "Generasi yang akan menentukan keberhasilan Indonesia Emas pada 2045 adalah penduduk yang lahir antara tahun 1980 hingga 2028. Mereka yang akan menginjak usia produktif pada tahun di mana Indonesia berusia 100 tahun," katanya.

Muhadjir mengatakan, penduduk dengan usia produktif memiliki peran penting. Jika mereka bekerja dengan produktif, pendapatannya akan mengalir pada tiga hal, yakni kebutuhan diri, pembiayaan bagi usia nonproduktif, dan tabungan.

Besar kecilnya tabungan ini, lanjut Menko PMK, baik dari segi individu maupun agregat akan jadi taruhan negara dalam upaya menjadi negara maju.

"Kalau kita mampu memanfaatkan bonus demografi dan penduduk memiliki pendapatan yang tinggi, kita bisa menjadi negara maju. Kalau tidak bisa memanfaatkannya, bonus demografi akan menjadi sia-sia," ucapnya.

Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elistianto Dardak mengatakan, dalam dokumen Indonesia Emas 2045 tercantum bahwa Indonesia diharapkan mampu menjadi negara maju, salah satu dari lima kekuatan ekonomi dunia, dan memiliki sumber daya manusia yang unggul. Selain itu, tingkat penguasaan Iptek yang tinggi dan kesejahteraan yang lebih baik serta merata.

## HARI INI DI BANGSAL KEPATIHAN PAKUALAMAN Peringatan Amanat 5 September

**PERINGATAN** Amanat 5 September 1945 diselenggarakan Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY, hari ini Senin (5/9), pukul 13.00-15.30 di Bangsal Kepatihan Pakualaman, Jalan Masjid, Purwokini, Yogya, dan ditayangkan di YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaan>.

Peristiwa Amanat 5 September ini merupakan salah satu tonggak Keistimewaan DIY. Pertanyaannya kemudian mengapa ada Amanat 5 September 1945? Mengapa Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Paku Alam VIII mau bergabung dengan Republik Indonesia, padahal tidak atau belum mengenal secara personal dengan Soekarno-Hatta?

Pertanyaan ini sering muncul dan memang masih menjadi semacam ruang kosong dalam sejarah terkait Amanat 5 September 1945. "Tapi hal ini bisa dijelaskan secara logis jika kita merunut beberapa peristiwa sebelumnya," kata Sejarawan IAIN Surakarta, Aan Ratmanto MA.

Memang, lanjut Aan, ketika itu Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Paku Alam VIII belum secara personal mengenal tokoh Proklamator itu. Namun, Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman selalu memantau perkembangan arus nasionalisme bangsa Indonesia, terutama yang terjadi di



KR-Devid Permana  
**Aan Ratmanto MA**

Jakarta.

Pada periode Mei-Agustus 1945, Kooti (Kasultanan Yogyakarta) mengirim wakilnya sebagai anggota BPUPKI dan PPKI. Mereka adalah BPH Bintoro dan BPH Poeroeboyo. "Dari mereka berdua Kasultanan dan Pakualaman mengikuti perkembangan arus nasionalisme bangsa Indonesia," jelas Aan.

BPH Bintoro menjadi anggota BPUPKI dan masuk dalam Panitia Kecil Pembelaan Negara membahas pembentukan tentara nasional. Sementara BPH Poeroeboyo menjadi anggota BPUPKI dan PPKI. Selain itu, BPH Poeroeboyo juga masuk dalam Panitia Kecil Pembentuk Undang-undang.

Menurut Aan, dalam konteks bergabungnya Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten

Pakuan menjadi bagian dari negara Republik Indonesia melalui Amanat 5 September 1945, agaknya kedua pemimpin di Yogyakarta tahu betul bahwa dalam klausul ijab kabul sebagai Daerah Istimewa, memang dijamin dalam UUD 1945 Pasal 18.

Bagaimana Sultan Hamengku Buwono IX dan Paku Alam VIII bisa tahu tentang detail pasal-pasal UUD yang baru disahkan itu? Jawabannya adalah lewat BPH Bintoro dan BPH Poeroeboyo yang duduk sebagai anggota BPUPKI dan PPKI.

"Secara historis, inilah rentetan peristiwa yang saling berkaitan dan menjadi latar belakang keluarnya Amanat 5 September 1945," kata Aan.

Lebih lanjut mengenai peristiwa Amanat 5 September 1945 ini akan dibahas dalam Dialog Keistimewaan bertema 'Loro-loroning Atunggal' dengan narasumber KRT Kusumonegoro (Penghageng II Kawedanan Reksa Suyasa), dr KPH Kusumo Parastho (Penghageng Urasan Pambudaya Puro Pakualaman) dan Aan Ratmanto MA (Sejarawan IAIN Surakarta) dengan moderator Widhasto Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY).

Selain itu, peringatan Amanat 5 September 1945 ini juga dimeriahkan Gejog Lesung dan kelompok musik Congpiex serta pemutaran video dokumenter 'Loro-loroning Atunggal'. (Dev)

## DUCATI KUASAI PODIUM I-II

# Bagnaia Juarai MotoGP San Marino



KR-Istimewa

**Francesco Bagnaia**

**SAN MARINO (KR)** - Pembalap tuan rumah Italia, Francesco Bagnaia (63) sukses menjuarai MotoGP San Marino 2022. Rider Ducati itu mengulangi prestasinya di Misano musim lalu. Dalam balapan MotoGP San Marino yang digelar di Misano World Circuit Marco Simoncelli, Minggu (4/9) malam tersebut, Bagnaia menjadi rider pertama yang menyentuh garis finish dengan terehan waktu 41 menit 43,199 detik. Sedangkan pembalap Ducati lainnya yang juga berasal dari Italia Enea Bastianini

berhasil menempati podium kedua dengan jarak tipis 0,034 detik disusul podium ketiga diisi pembalap Aprilia Maverick Vinales..

Bagi Bagnaia dengan nomor start 53 tersebut, kemenangan di San Marino merupakan kemenangan keenam di MotoGP 2022. Hasil positif di Misano juga menjadi kemenangan keempat beruntun yang diraih rider 25 tahun itu.

Sementara itu, posisi empat hingga sepuluh dalam balapan Misano tersebut diraih Luca Marini (Ducati), Fabio Quartararo (Ya-

maha), Aleix Espargaro (Aprilia), Alex Rins (Suzuki), Brad Binder (KTM), Jorge Martin (Ducati), dan A Marquez (Honda). Meski hanya menempati posisi kelima di San Marino, Fabio Quartararo masih nyaman di puncak klasemen dengan poin 211. Peringkat kedua klasemen sementara dihuni rider Francesco Bagnaia poin 181 dan posisi ketiga ditempati Aleix Espargaro dengan raihan poin 178.

Dalam balapan yang berlangsung cukup ketat sejak start, tiga rider langsung jatuh ke aspal di Turn 1 lap pertama. Mereka adalah Johann Zarco, Pol Espargaro dan Michele Pirro. Ketiganya terjatuh secara bersamaan. Nasib yang sama juga dialami rider Jack Miller (43) yang sedang memimpin pada lap kedua. Pembalap Ducati itu tersungkur di Turn 1, tapi ia masih bisa bangkit dan kembali naik ke motornya untuk melanjutkan balapan. (Rar)-f

## PANGLIMA TNI PASTIKAN

# Mental Aspek Pokok Lulusan Akademi TNI

**JAKARTA (KR)** - Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa memastikan para taruna Akademi TNI yang dinyatakan lulus pada tahun ajaran 2022 merupakan putra-putri bangsa yang terseleksi sesuai standar dan ideologi Akademi TNI.

"Saya akan melakukan Pantukhir sebagai bentuk verifikasi akhir agar taruna-taruni terseleksi sesuai standar dan ideologi Akademi Militer TNI," kata Panglima TNI dalam kanal YouTube resminya di pantau di Jakarta, Minggu (4/9).

Dijelaskan, penyeleksian para taruna Akademi TNI tahun ajaran 2022 dimulai dan ia memimpin langsung rapat pembentukan tim seleksi mereka. Aspek mental dan ideologi serta kesetiaan pada Pancasila dan UUD 1945 menjadi salah satu hal pokok yang menjadi parameter utama penerimaan seorang calon taruna.

Beberapa tes penyeleksian dilakukan panitia penyeleksi dan ia akan terjun langsung untuk melakukan pantauan akhir atau Pantukhir kepada para taruna sebagai proses akhir agar terverifikasi sesuai

standar ideologi Akademi TNI.

"Saya ingin, untuk mengirim tim di sana beberapa hari menjelang Pantukhir oleh saya, kan Pantukhir nanti ada oleh saya. Nah Pantukhir itulah saya melakukan seperti verifikasi, mana yang diluluskan angkatan ternyata tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya," kata Andika.

Pantukhir yang dimaksud adalah seleksi tahap paling akhir oleh Panitia Penentuan Akhir, yang terdiri dari petinggi-petinggi TNI dan matra-matra TNI yang diberikan kewenangan untuk itu.

Melalui Pantukhir, menurutnya, para taruna yang lulus nantinya memang terseleksi secara baik sehingga dipastikan para taruna memang layak menjadi perwira TNI pada saatnya.

"Jadi untuk memastikan mereka ini benar tidak, dan ada hal-hal yang mungkin dari angkatan diperbolehkan, tapi kami kan juga harus punya standar lah, standar yang tidak boleh dilanggar yang kemungkinan oleh angkatan masih ditoleransi," kata Panglima. (AntSan)-f

## PENGUKUHAN GURU BESAR ALI MUSTADI

# Era Digital, Kesantunan Berbahasa Terkikis



KR - Istimewa

**Prof Dr Ali Mustadi SPd MPd**

**YOGYA (KR)** - Ali Mustadi, Sabtu (3/9) dikukuhkan sebagai guru besar Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) oleh Rektor UNY Prof Dr Sumaryanto MKes di Performance Hall FBS-UNY, Karangmalang. Dalam pengukuhan Prof Dr Ali Mustadi SPd MPd menyampaikan pidato berjudul 'Kesantunan Berbahasa Anak di Era Digital'. Menurut Ali Mustadi, bahasa merupakan sarana untuk

menyampaikan informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. "Salah satu dampak negatif kemajuan teknologi informasi yaitu terjadinya keagetan bahasa, pergeseran kesantunan dalam berbahasa. Kesantunan berbahasa terkikis," ujarnya.

Berdasarkan hasil riset Hootsuite dirilis Januari 2020, menemukan data, terjadi peningkatan jumlah pengguna media sosial, termasuk oleh anak-anak di Indonesia yang tidak diimbangi dengan kesadaran akan kesantunan berbahasa dalam memberikan pernyataan, kritikan atau komentar. Berdasarkan hasil penelitian dari We Are Social berjudul 'Essential Insight Into Internet, Social Media, Mobile and E-commerce Use Around the World' (Social, 2020) ditemukan, masyarakat Indonesia menghabiskan waktu untuk mengakses internet melalui berbagai gadget yang bervariasi dengan rata-rata 8 jam 15 menit setiap harinya untuk berinteraksi dengan dunia maya. Adapun platform media sosial yang paling banyak diakses yaitu Youtube (93,8%), Whatsapp (87,7%), Instagram (86,6%), dan Facebook (85,5%).

Hal ini mengakibatkan masyarakat

Indonesia diberi label paling Talk-active; di dunia maya. Jumlah pengguna yang membengkok berbanding terbalik dengan kesantunan bertutur kata di media sosial. Kesantunan berbahasa adalah ciri-ciri penggunaan bahasa yang paling jelas untuk mengungkapkan sifat sosialitas manusia yang diungkapkan dalam bentuk tuturan. Dewasa ini, bahasa yang digunakan oleh sebagian anak tidak lagi mencerminkan sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai etika dan estetika. "Fakta yang diamati di media sosial dan sekolah, banyak anak yang sudah mulai terkikis nilai kesantunannya, mereka dengan bebas berbahasa tanpa menyadari dan mempertimbangkan kepada siapa mereka berbahasa, sehingga bahasa yang mereka keluarkan cenderung tidak memiliki prinsip kesopanan (politeness principle)," katanya.

Dari pengamatan Ali Mustadi, banyak kasus yang terjadi dari akibat anak yang terbiasa dalam berkata kasar. Dalam implementasi kurikulum merdeka, kesantunan berbahasa anak di era digital menjadi kompetensi esensial dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. (Jay)

## Usia 43 Tahun Jadi Guru Besar



KR-Istimewa

**Prof Dr Ali Mustadi SPd MPd bersama istri dan anak.**

**YOGYA (KR)** - Tanggal 1 Mei 2022 atau tepat 43 tahun 9 bulan, Prof Dr Ali Mustadi SPd MPd sebagai Guru Besar Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). "Amanah akademik ini tentu tidak mudah dan penuh dengan tantangan. Pengukuhan sebagai Guru Besar semoga semakin bermanfaat," ujarnya, Jumat (2/9).

Diceritakan Prof Ali Mustadi, dirinya lahir di Pelang RT 01/RW 04 Desa Margorejo, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus - Jawa Tengah. Merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara, menikah dengan drg Niken Kusumawati MPH. Telah dikaruniai 3 anak yaitu Ivander

Reynard Rasya, Alvarel Shaqueel Prince Kusuma, dan Ivana Aurora Queen Kusuma.

SD, MTs dan MA diselesaikan Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus - Jawa Tengah. Melanjutkan S1 di Prodi PBI FBS Unnes melalui Beasiswa PPA dan Beasiswa Ikatan Dinas Tahun 2003 memperoleh Beasiswa BPPS di Prodi S2 PBI PPs Unnes.

Memperoleh Beasiswa Unggulan Kemendikbud untuk mengenyam pendidikan doktoral di Prodi S3 Pendidikan Ilmu Bahasa PPs Unnes. "Saat menempuh program doktor, Alhamdulillah lolos mengikuti studi Doctoral Sandwich Program di Ohio State University, Amerika tahun 2009-2010 program tersebut bagian dari paket Beasiswa Unggulan Kemendikbud," ujarnya.

Selain itu, tahun 2013 mendapatkan kesempatan belajar tentang Lesson Study melalui program Short Course on Lesson Study (SToLS) JICA di Jepang. (Jay)